

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Madanijah, S., Dwiriani, C. M., dan Kolopaking, R. (2017). Asupan Gizi Mikro, Defisiensi Besi dan Stunting pada Anak Usia 6 - 23 bulan di Aceh, Indonesia. *Journal Article*, pp. 1–11.
- Al-Quran dan Terjemahan. (2014). Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Almatsier, S. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, p. 7 dan pp. 85-87.
- Akram, M., Asif, H. M., Uzair, M., Akhtar, N., Madni, A., Ali Shah, S. M., Ullah, A. (2011). Amino acids: A review article. *Journal of Medicinal Plants Research*, 5(17), pp. 3997–4000.
- AKG. (2019). Angka Kecukupan Gizi yang di Anjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Tersedia dalam: <hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_28_2019_ttg_Angka_Kecukupan_Gizi_Yang_Dianjurkan_Untuk_Masyarakat_Indonesia.pdf> [Diakses 15 Desember 2019].
- Altomare, D. dan Gitto, S. (2015). Recent insights into the pathophysiology of mTOR of pathway dysregulation. *Research and Reports in Biology*, p. 1.
- Andriani, M. dan Wijatmadi, B. (2016). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana, p. 39.
- Andriani, M. dan Wijatmadi, B. (2016). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana, pp. 313-314.
- Azmy, U., dan Mundiastuti, L. (2018). Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Kabupaten Bangkalan. *Amerta Nutrition*, 2(3), pp. 292-298.
- Berhe, K., Seid, O., Gebremariam, Y., Berhe, A., dan Etsay, N. (2019). Risk factors of stunting (chronic undernutrition) of children aged 6 to 24 months in Mekelle City, Tigray Region, North Ethiopia: An unmatched case-control study. *PLoS ONE*, 14(6): e0217736.
- Branca, F., dan Ferrari, M. (2002). Impact of micronutrient deficiencies on growth: The stunting syndrome. *Annals of Nutrition and Metabolism*. 46(1): pp.8–17.
- Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar. (2019). Ini Bentuk komitmen Pemkab Kampar Tuntaskan Angka Stunting. Tersedia dalam: <<https://kominfosandi.kamparkab.go.id/2019/11/03/ini-bentuk-komitmen-pemkab-kampar-tuntaskan-angka-stunting>> [Diakses 15 Desember 2019].

- Fikawati, S., Syafiq, A., dan Veratamala, A. (2017). *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: Penerbit PT RajaGrafindo Persada, p. 57.
- Ghosh, S. (2016). Protein Quality in the First Thousand Days of Life. *Food and Nutrition Bulletin*, 37 Suppl 1, S14–S21.
- Gibney, Michael J. (2009). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC, p. 311.
- Guyton & J. Hall. (2007). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Hidayati, L., Hadi, H., & Kumara, A. (2010). Kekurangan energi dan zat gizi merupakan risiko kejadian stunted pada anak Usia 1-3 tahun yang tinggal di Wilayah Kumuh Perkotaan Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, ISSN 1979- 7621, Vol. 3, No. 1, Juni 2010: 89-104, 3(1), pp. 89–104.
- Huda, S dan Sarmidi Husna. (2017). *Buku Khutbah Menuju Generasi Emas Cegah Stunting*. Jakarta: Lembaga Kesehatan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama. pp. 23 – 25.
- Kade, I. A., Dewi, C., dan Adhi, K. T. (2016). Pengaruh konsumsi protein dan seng serta riwayat penyakit infeksi terhadap kejadian pada anak balita umur 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Nusa Penida III, *Archive of Community Health*, 3(1), pp. 36–46.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). Buku saku desa dalam penanganan stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, p. 42.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Buletin stunting. Kementerian Kesehatan RI*, p. 12.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Buku saku pemantauan status gizi. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*, pp. 7–11.
- Kumala, A (2017). Stunting Masalah Bangsa Masalah Kita. *dalam Suara 'Aisyiyah Majalah Perempuan Berkemajuan*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat 'AISYIYAH. pp. 24 – 25.
- Lamid, A. (2015). *Masalah Kependekan (Stunting) pada Anak Balita: Analisis Prospek Penanggulangannya di Indonesia*. Bogor: Penerbit IPB Press, p. 55.
- Mikhail, Z. A., Sobhy, H. M., dan ElSayed, H. (2013). Effect of Nutritional Status on Growth Pattern of Stunted Preschool Children in Egypt. *Academic Journal of Nutrition*, 2(1), pp. 1-9.
- Mitra, M. (2015). Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), pp. 254-261.

- Nuraini. (2018). Halalan Tayyiban Alternatif Qurani Untuk Hidup Sehat. *Jurnal Ilmiah Al- Mu'ashirah*, 15(1), p. 85.
- Oot, L., Sethuraman, K., Ross, J., dan Sommerfelt, A. E. (2018). Food and Nutrition Technical Assistance III Project Estimating the Impact of Two Common Risk Factors for Stunting – Inadequate Dietary Diversity and Teenage Pregnancy : Models in PROFILES for Country –Level Advocacy. Washington, DC: FANTA/FHI 360.
- Özaltın, E., Hill, K., dan Subramanian, S. V. (2010). Association of maternal stature with offspring mortality, underweight, and stunting in low- to middle-income countries. *JAMA – Journal of the American Medical Association*, 303(15), pp. 1507–1516.
- Permatasari, T. A. E. dan Chairunisa. (2017). Solusi Stunting Dalam Perspektif Islam. *dalam Suara 'Aisyiyah Majalah Perempuan Berkemajuan*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat 'AISYIYAH. p. 8.
- Rahmi, P (2019). Peran Nutrisi Bagi Tumbuh dan Kembang Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 5(1).
- Riskesdas. (2013). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas tahun 2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
- Ningrat, J. P. R. (2017) . Tingkat Kecukupan Energi, Protein, Kalsium, Zat Besi Dan Fosfor Pada Balita Stunting di Pesisir dan Pegunungan Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. *Naskah Publikasi*, Bogor, Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Nurmalasari, Y., Sjariani, T. dan Sanjaya, P. (2019). Hubungan tingkat kecukupan protein dengan kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di desa Mataram Ilir Kec. Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 6(2), pp.92-97.
- Sari, E. M., Juffrie, M., Nurani, N., dan Sitaresmi, M. N. (2016). Asupan protein, kalsium dan fosfor pada anak stunting dan tidak stunting usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(4), pp. 152.
- Schönfeldt, H. C. and Hall, N. G. (2012). Dietary protein quality and malnutrition in Africa, *British Journal of Nutrition*, 108 Suppl 2, S69–S76.
- Semba, R. D., Trehan, I., Gonzalez-Freire, M., Kraemer, K., Moaddel, R., Ordiz, M. I., dan Manary, M. J. (2016). Perspective: The Potential Role of Essential Amino Acids and the Mechanistic Target of Rapamycin Complex 1 (mTORC1) Pathway in the Pathogenesis of Child Stunting. *Advances in Nutrition*, 7(5): pp. 853–865.

- Saragih R. (2017). Pengaruh kebiasaan konsumsi energi, protein dan seng terhadap kejadian stunting pada anak usia sekolah dasar di Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 2(2), pp.153-164.
- Sjarif, D.R., Lestari, E.D., Mexitalia, M., dan Nasar, S.S. (2011). Buku Ajar Nutrisi Pediatrik Dan Penyakit Metabolik. Jakarta: Penerbit IDAI, p. 16.
- Sudargo, T., Aristasari, T., dan Afifah, A. (2018). *1000 Hari Pertama Kehidupan*. hal. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada Universitas Press, p. 28.
- Sumardjo, D. (2008). *Pengantar Kimia: Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran dan Program Strata 1 Fakultas Bioesakta*. Jakarta: EGC, pp. 193-194.
- Sumbono, A. (2019). *Biomolekul*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, pp. 50-56.
- Sundari E, Nuryanto. (2016). Hubungan asupan protein, seng, zat besi, dan riwayat penyakit infeksi dengan Z-Score TB/U pada balita. *Journal of Nutrition College*, 5(4). pp. 520-529.
- Sulistianingsih, A., Madi Y., dan Desi A. (2013). Kurangnya asupan makan sebagai penyebab kejadian balita pendek (Stunting). *Jurnal Dunia Kesehatan*,5(1).
- Suprayitno, E. dan Sulistiyati, T. D. (2017). *Metabolisme Protein*. Malang: UB Press, pp. 4.
- Syahdrajat, T. (2015). *Panduan Menulis Tugas Akhir Kedokteran & Kesehatan*. Jakarta : PREMEDIA GROUP, p. 86.
- Tessema, M., Gunaratna, N. S., Brouwer, I. D., Donato, K., Cohen, J. L., McConnell, M., Groote, H. De. (2018). Associations among high-quality protein and energy intake, serum transthyretin, serum amino acids and linear growth of children in Ethiopia. *Nutrients*, 10(11), p. 1776.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2018). Daftar Wilayah Prioritas Tahap 2/2018 (160 Kabupaten/Kota Prioritas). Tersedia dalam : <<https://cegahstunting.id/wp-content/uploads/2018/04/8.-160-kab-kota-prioritas-desa-2019-FINAL-rev.4-2.pdf>> [Diakses 15 Desember 2019].
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) Ringkasan. Sekretaris Wakil Presiden RI. Jakarta.
- Tirtawinata, T.C. *Makanan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Ilmu Gizi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

- Uauy, R., Kurpad, A., Tano-Debrah, K., Otoo, G. E., Aaron, G. A., Toride, Y., dan Ghosh, S. (2015). Role of protein and amino acids in infant and young child nutrition: Protein and amino acid needs and relationship with child growth. *Journal of Nutritional Science and Vitaminology*, 61 Suppl, S192–S194.
- UNICEF/WHO/World Bank Group. (2019). Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2019 Edition of the Joint Child Malnutrition Estimates. 1–15. Tersedia dalam <https://www.who.int/nutgrowthdb/jme-2019-key-findings.pdf?ua=1> [Diakses 15 Desember 2019].
- Vadla, R., dan Haldar, D. (2018). Mammalian target of rapamycin complex 2 (mTORC2) controls glycolytic gene expression by regulating Histone H3 Lysine 56 acetylation. *Cell Cycle (Georgetown, Tex.)*, 17(1), pp. 110–123.
- WHO. (2010). Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicator: Interpretation Guide. Geneva: World Health Organization.
- Wijayanti, N. (2017). *Fisiologi Manusia dan Metabolisme Zat Gizi*. Malang: UB Press, p. 123.